

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran jamban keluarga di Kelurahan Oenesu Kecamatan Kupang Barat Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status kepemilikan jamban di Kelurahan Oenesu menunjukkan bahwa 99% responden memiliki jamban pribadi dan 1% responden yang tidak ada/sharing.
2. Jenis jamban yang digunakan oleh responden adalah 100% jamban leher angsa dengan septic tank
3. Tingkat risiko pencemaran jamban menunjukkan bahwa 96% termasuk kategori risiko rendah dan 4% termasuk kategori risiko sedang.
4. Pemanfaatan dan pemeliharaan jamban menunjukkan bahwa 90% memenuhi syarat kesehatan dan 10% tidak memenuhi syarat kesehatan..

B. SARAN

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat di Kelurahan Oenesu dapat mempertahankan kepemilikan dan penggunaan jamban yang sudah baik serta meningkatkan pemeliharaan jamban secara rutin, seperti menjaga kebersihan, menyediakan air bersih dan sabun, serta

memperbaiki bagian jamban yang rusak agar tetap memenuhi syarat kesehatan.

2. Bagi Puskesmas Batakte

Diharapkan pihak Puskesmas dapat terus melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan dan pemeliharaan jamban yang sehat, serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi sanitasi lingkungan masyarakat.

3. Bagi Pemerintah setempat

Diharapkan pemerintah kelurahan dapat mendukung program sanitasi lingkungan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta bekerja sama dengan instansi terkait dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya jamban sehat.

4. Bagi institusi

Institusi diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan di perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa, khususnya pada mata kuliah Sanitasi Pemukiman. Selain itu, hasil studi ini dapat menjadi dasar bagi program pengabdian masyarakat dalam membantu meningkatkan derajat kesehatan lingkungan di wilayah Kecamatan Kupang Barat.